

BAB III

METODE PENELITIAN

2.2 Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan utama dan kegunaan tertentu.⁵⁸

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹

2.3 Pendekatan Dalam Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)⁶⁰ dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas terhadap proses pembelajaran *Problem Base Learning* dengan beberapa siklus.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.ke-14, hlm. 2.

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 1.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Ranika Cipta, 2006), cet. Ke-13, hlm. 96.

perilaku yang dapat diamati.⁶¹ Peneliti melakukan observasi dimana untuk mengetahui proses pembelajaran dan data-data yang lain.

Menurut Kemmis, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang digunakan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.⁶²

Penelitian ini, peneliti mengamati atau melakukan observasi pada sampel yang telah ditentukan terhadap pelaksanaan metode *Problem Base Learning* pada proses belajar mengajar. Melakukan wawancara kepada responden, yaitu pada Guru mata pelajaran Fiqih serta memberikan koesioner pada peserta didik terhadap feed back metode pembelajaran *Problem Base Learning*. Dan kemudian melakukan dokumentasi terhadap hasil dari pengamat.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

2.3.1 *Planning*/Perencanaan tindakan.

Tahap ini peneliti merencanakan dengan menyusun RPP bersama guru bidang study.

2.3.2 *Action*/Penerapan tindakan.

Tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

2.3.3 *Observation*/Pengamatan.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode zpenelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

⁶² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), cet.ke-2, hlm. 24.

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

2.3.4 *Reflektion/Refleksi*

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan direncanakan. Hal ini kemudian akan dianalisis dan akan digunakan untuk merancang tindakan selanjutnya.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran Problem Base Learning pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem Paciran Lamongan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang study Fiqih dan para peserta didik kelas XI.

2.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem Paciran Lamongan.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem Paciran Lamongan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran Problem Base Learning dalam pembelajaran Fiqih, di sekolah ini juga menerapkan

halaqoh-halaqoh dalam proses pembelajarannya dan tartil Al-Qur'an sebelum belajar serta melaksanakan sholat dhuhur secara berjama'ah.

2.5 Populasi dan Sampel

2.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: bojek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.6 Jenis Data

Jenis data adalah hasil pencatatan, baik yang berupa fakta/angka-angka.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁶³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.ke-19, hlm. 117.

⁶⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118.

2.6.1 Data Kuantitatif

Jenis data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau bilangan.

Jenis data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka, yang termasuk data ini adalah:

2.6.1.1 Data tentang jumlah guru.

2.6.1.2 Data tentang jumlah peserta didik.

2.6.2 Data kualitatif

Jenis data yang tidak dapat diukur atau dihitung, data kualitatif berupa informasi atau penjelasan yang tidak termasuk bilangan tetapi berbentuk kalimat.

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

2.6.2.1 Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01

Karangasem Paciran Lamongan.

2.6.2.2 Penggunaan model pembelajaran Problem Base Learning dalam pembelajaran Fiqih.

2.7 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

2.7.1 Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru bidang study Fiqih dan para peserta didik kelas XI.

2.7.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memrikan data kepada pengumpul data⁶⁷, yaitu data yang melengkapi data-data yang terdapat pada sumber data primer, berupa kata-kata atau tindakan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, adalah Kepala sekolah , dan lai-lain.

2.8 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, biasanya disebut dengan metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat secara langsung terkait penerapan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL)

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.ke-19, hlm. 193.

⁶⁷ *Ibid*, h.193.

dalam pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.8.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁸

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat dan mencatat secara langsung untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Problem Base Learning pada pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.8.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶⁹

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru bidang study Fiqih dan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem dalam penelitian ini. selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, (1) wawancara yang tidak terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara

⁶⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 023.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset), hlm. 186.

secara informal dan spontan dengan subjek penelitian, (2) terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti

2.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan berbentuk dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan fisik objek penelitian.

Tujuannya digunakannya metode ini guna memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan metode *Problem Base Learning* pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

Melalui metode dokumentasi, peneliti menyeldiki sejarah berdirinya sekolah, visi dan missi sekolah, data guru dan peserta didik serta jumlahnya, dll.

2.9 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kelling (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.ke-19, hlm. 61.

Menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

2.9.1 Efektifitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia efektifitas berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.⁷¹ Efektifitas menurut Mulyasa adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditunjukkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.⁷²

Peneliti berupaya untuk memberi gambaran dalam mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.9.2 *Problem Base Learning* (PBL)

Problem base learning merupakan model pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Penelitian ini diharapkan model pembelajaran *Problem Base Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam

⁷¹ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 89.

⁷² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 82.

pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.

2.9.3 Fiqih

Fiqih adalah sub mata pelajaran yang membahas ajaran islam tentang hukum-hukum Syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-Qur'an dan Hadits).⁷³

2.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Menurut Biklen dan Bogdan, pengertian analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara dan catatan lapangan, serta dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan.⁷⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu, alat yang digunakan untuk analisis data.⁷⁵ Artinya data yang terkumpulkan kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini, data yang ingin diketahui berhubungan dengan metode pembelajaran *Problem Base Learning* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem. Jadi dalam pelaksanaan analisis data

⁷³ Alidi Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), cet.1, hlm.2.

⁷⁴ <http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya.html>

⁷⁵ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 145.

ini, peneliti menggunakan pola berfikir induktif yang berarti bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan.⁷⁶

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tambahan yang relevan, dan mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset), hlm. 6.